

Penggunaan Media *Big Book* Dalam Mengenal Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B Di PAUD Betlehem PGB Malawei

¹Lisa Merlan I. Mansawan ²Yolan Marjuk ³Abdul Hafid

¹²³Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kota Sorong

Email: ¹lisamansawan181@gmail.com, ²yolanmarjuk@unimudasorong.ac.id,
³hafidabdul838@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengenal keaksaraan Awal pada anak kelompok B di PAUD Betlehem PGB Malawei Kota Sorong. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan media *bigbook* dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok B berjumlah 15 orang anak dari hasil lembar observasi terdapat 10 orang Anak yang sudah bisa dan 5 orang anak yang belum bisa. Penggunaan Media *Bigbook* Dalam Mengenal Keaksaraan Awal pada anak Kelompok B di PAUD Betlehem Kota Sorong Berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar anak senang pada saat menggunakan media *bigbook*, karena ukuran yang besar dan mudah dilihat oleh anak. Dengan diterapkannya keaksaraan awal melalui media *bigbook* anak telah menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan keaksaraan awal pada anak.

Kata Kunci : *Bigbook, Keaksaraan Awal*

PENDAHULUAN

Permendikbud No. 1 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2014 mengemukakan bahwa Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Menurut Susanto Ahmad (2018:16) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Anak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam)

perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan (Mansur, 2013 dalam Madyawati, Lilis 2015:2). sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Tujuan utama PAUD untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. Pendidikan anak usia dini mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya adalah perkembangan bahasa.

Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah. Jadi dengan bahasa manusia bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh dan lain sebagainya.

Dalam meningkatkan perkembangan bahasa, ada beberapa strategi dalam perencanaannya itu salah satunya dengan menggunakan pendekatan kepada anak dan di bantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada anak didik. Sebagai seorang pendidik sangat memerlukan pendekatan serta media dalam meningkatkan aspek perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa, agar tujuan atau indikator aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal sehingga terbentuknya kematangan potensi yang baik.

Salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh anak adalah kemampuan dalam membaca. Kegiatan pembelajaran lebih fokus dengan kegiatan menebalkan tulisan huruf awal dan membaca huruf awal dipapan tulis secara bergantian. Kemampuan dalam keaksaraan awal merupakan kemampuan yang sangat mendasar agar bisa dikuasai oleh anak sebagai dasar untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Yang menjadi alasan perlunya pembelajaran mengenal keaksaraannya itu dilakukan pada anak terutama anak usia dini.

Pembelajaran keaksaraan awal sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak, sehingga sebelum memasuki jenjang sekolah dasar, anak telah melakukan keaksaraan awal sebagai dasar dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 di PAUD Betlehem Kota Sorong menunjukkan bahwa pembelajaran pengenalan keaksaraan awal dikelompok B yang dilakukan masih belum terpenuhi,

Terdapat beberapa anak yang belum menunjukkan kemampuan dalam mengenal huruf awal, anak belum mengenal huruf awal seperti A untuk Apel dan B untuk Bola dan seterusnya. Hal ini dikarenakan kurangnya media pembelajaran. Salah satu alternatif dalam meningkatkan keaksaraan awal adalah dengan cara pembelajaran menggunakan media *bigbook*. Dengan media *bigbook* anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat mendeskripsikan hasil penelitian berupa kata-kata dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PAUD Betlehem Pantai Gaya Baru terletak di Jl. Jendral Sudirman Kelurahan Malawai Kecamatan Sorong Manoi Kota Sorong, Papua Barat Daya. Lokasi PAUD ini berada pada perkotaan, dan berada tepat disamping Gereja Betlehem Pantai Gaya Baru Kota Sorong.



Gambar 4.1

Gambaran depan PAUD Betlehem PGB Malawe Kota Sorong

4.1.2. Deskripsi Hasil penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang penggunaan media *bigbook* dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok B PAUD Betlehem PGB malawe kota Sorong, data tersebut peneliti dapatkan melalui lembar wawancara dan lembar observasi dilapangan, sebagai dasar dalam mengupulkan data penelitian dan penguatan pada data-data yang telah dipeoleh dilapangan maka peneliti juga melakukan dokumentasi untuk melengkapi data yang tidak di dapatkan melalui wawancara dan lembarobservasi.

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 12 September sampai pada tanggal 18 September 2023 dengan jumlah anak sebanyak 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan observasi pada guru kelompok B di PAUD Betlehem kota Sorong. Dalam pengamatan peneliti pada wawancara dan observasi didapatkan bahwa penerapan kegiatan keaksaraan awal pada anak masih sangat rendah. Adapun hasil dari observasi dan wawancara penelitian anak di bahas lebih lanjut dalam penelitian ini sekaligus menjadi dasar dalam penarikan sebuah kesimpulan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, hari pertama penelitian yaitu pada tanggal 12 September 2023 peneliti melakukan wawancara terkait bagaimana penerapan keaksaraan awal pada anak kelompok B di PAUD Betlehem kota Sorong. Kegiatan wawancara ini berlangsung setelah guru melakukan proses belajar di kelas hal ini dilakukan agar tidak menghambat proses belajar anak.

Pada hari yang sama tanggal 12 September 2023 aktivitas peneliti sudah mulai menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Hal ini dilaksanakan agar aktivitas pembelajaran dalam penelitian ini berjalan sesuai apa yang direncanakan, serta sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran. Pada hari yang sama juga peneliti melakukan observasi lapangan dan mengamati jalannya proses pembelajaran pada anak kelompok B, sekaligus peneliti memperkenalkan diri pada anak dan menyampaikan kepada anak bahwa mulai hari ini sampai beberapa hari kedepan ibu yang akan menggantikan ibu guru kalian, selama ibu guru mengajar kita akan belajar tentang keaksaraan awal (huruf).

Kondisi Awal Hasil observasi meningkatkan perkembangan bahasa pada kondisi awal menunjukkan, kesimpulan bahwa kemampuan keaksaraan awal di PAUD Betlehem kelompok B belum berkembang secara optimal dan merata. Maka diperlukan suatu tindakan yang dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak dengan mempergunakan media *Bigbook*.

Pelaksanaan di hari pertama diawali dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran antara peneliti dan guru untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian serta kegiatan pembelajaran saat penelitian. Setelah itu, peneliti membuat RPPH, menyiapkan media dan instrument berupa lembar observasi dan alat dokumentasi.

memulai proses belajar seperti apa yang tertulis dalam RPPH guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk bernyanyi riang gembira, dan guru juga menanyakan kabar anak, kemudian guru mengajar anak untuk bernyanyi bersama sambil bertepuktangan.

Aktivitas hari tersebut terlihat beberapa anak ada yang bersemangat ada juga yang kurang bersemangat, akan tetapi guru menanyakan bahwa hari ini kita akan belajar tentang buku besar (*bigbook*) anak langsung bersemangat dan juga

muncul rasa ingin tahu seperti apa itu buku besar (*bigbook*) guru memperlihatkan *bigbook* kepada anak-anak sangat senang guru mengajak anak untuk membaca huruf bersama menggunakan media *bigbook* tersebut.



Gambar 4.1.1

Aktivitas guru saat melakukan pembelajaran menggunakan media bigbook

Pada saat menggunakan media *bigbook* dalam pembelajaran terjadi ketertarikan awal terhadap *bigbook* karena ukuran yang besar dan gambar yang menarik, anak mulai menunjuk-nunjuk atau mencoba menyebutkan beberapa huruf yang sudah dikenal, Anak-anak mulai menjelajahi halaman-halaman *bigbook*, mengamati gambar-gambar dan mencoba mengenali bentuk-bentuk huruf.

.Mereka menunjuk-nunjuk huruf atau gambar yang menarik perhatian mereka, pada tahap awal anak-anak belum mengenali banyak huruf, tetapi melalui penggunaan media *bigbook*, mereka dapat mulai mengenal huruf awal seperti A untuk apel dan B untuk bola serta mendengarkan dan mengenal suara-suara huruf serta kata-kata yang terhubung dengannya. Hasil dari pengamatan yang dilakukan

pada hari pertama belum sesuai harapan karena anak belum bisa membedakan mana huruf p dan q, b dan d maka itu akan dilanjutkan pada hari kedua.

Pelaksanaan dihari kedua dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan pada tanggal 15, September 2023. Dengan melihat kekurangan yang ada di hari pertama, maka di pelaksanaan hari kedua ini peneliti dan guru berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang ada sebelumnya

Pada hari kedua ini seperti biasa guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi,berdoa,menanyakan kabar hari ini kemudian melanjutkan pembelajaran sesuai RPPH yg sudah dibuat, Yaitu mengajarkan anak untuk menulis nama sendiri dan menyebutkan huruf awal dari nama sendiri dan benda sekitar, mulai dengan memabaca huruf bersama menggunakan media bigbook peneliti melanjutkan dengan membagikan lembar kerja pada masing-masing anak.

Terlihat aktivitas anak saat menulis nama diri sendiri



Gambar 4.1.2
Gambar aktifitas anak saat penulis nama

Untuk menulis dan membaca huruf awal dan nama sendiri meskipun bentuknya belum sempurna, tetapi anak sudah bisa menulis nama sendiri dan membaca huruf awal nama sendiri dengan baik,meskipun ada beberapa yang belum bisa, anak-anak mungkin belum sepenuhnya memahami huruf dan cara menuliskannya masih memerlukan bimbingan dari guru dan orang tua.

Melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini berjalan terlihat tingkat kemampuan perkembangan pada anak sanagt

baik. Menunjukkan hasil bahwa dari 15 anak kelompok B terdapat 10 orang anak yang sudah bisa dan 5 orang anak yang belum bisa, dikatakan 5 orang anak yang belum bisa karena faktor tidak percaya diri, tidak fokus didalam pembelajaran sedangkan 10 orang anak yang sudah bisa mempunyai tingkat percaya diri yang baik, memahami dengan cepat, fokus dalam pembelajaran. Setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda, dan perbedaan ini tidak mengukur kecerdasan atau nilai seseorang. Pemberian dukungan yang tepat, stimulasi dan kesempatan untuk belajar membaca adalah faktor penting dalam membantu anak untuk berkembang.

KESIMPULAN

Penggunaan media bigbook dalam mengenal keaksaraan awal membawa dampak positif dalam pembelajaran anak-anak. Bigbook dengan ukuran yang besar dan gambar yang menarik, memberikan pengalaman visual yang memikat, merangsang rasa ingin tahu, dan meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar membaca. Melalui bigbook, anak-anak dapat mulai mengenali huruf, bentuk kata, dan bahasa secara menyenangkan dan interaktif. Proses pembelajaran menggunakan bigbook tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan ketrampilan mendengarkan, berbicara, dan memahami narasi mereka, dan merangsang pertumbuhan bahasa. Pentingnya penggunaan media bigbook adalah memberikan pengalaman yang menyenangkan dan positif, menciptakan hubungan antara gambar dan teks, serta memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak-anak. Dengan demikian, media bigbook menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keaksaraan awal anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pembaca yang kompeten dimasa depan. Peneliti melakukan dokumentasi sebagai metode pendukung untuk melengkapi. Penggunaan media *bigbook* dalam mengenal keaksaraan awal pada anak kelompok B berjumlah 15 orang anak dari hasil lembar observasi terdapat 10 orang Anak yang sudah bisadan 5orang anak yang belum bisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussani, A. "Program Pendidikan KEAKSARAAN Berbasis Kecakapan Hidup." *Kumpulan Buku Dosen* 1.1 (2019).
- Ardiana, Rafiqoh Nurul, Neneng Sri Wulan, and Hisny Fajrussalam. "PENERAPAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 262-270.
- Dayu, Dian Permatasari Kusuma, and Liya Atika Anggrasari. "Pengaruh Penggunaan Media Big Booring terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun." *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam* 9.1 (2017): 21-32.
- Fajriani, Rahayu Nur. "Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I." *Basic Education* 7.1 (2018): 58-65.
- Hadian, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina. "Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4.2 (2018): 212-242.
- Haryanti, Dwi, and Dhiarti Tejaningrum. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Penerbit NEM, 2020.
- <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/486994/NDg2OTk0>
- https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22072-Full_Text.pdf
- Mufti, Mahira Mujahida Ani, Anita Anita, and Evi Afiati. "Peran TBM Bilik Urang dalam Pembelajaran Literasi Dasar Anak Pra Sekolah." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.1 (2022): 103-112.
- Pane, Rezeki Noris, and Martina Abigail Isabella Sihotang. "Etnomatematika Pada Rumah Bolon Batak Toba." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 5. 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013
- Sjamsir, Hasbi. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kotak Pintar Di TK Islam Terpadu Asiah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur." *Bedumanagers Journal* 2.2 (2021): 30-41.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.